

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari serangkaian tahapan penelitian Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Karyawan STMIK AMIKOM Yogyakarta ini adalah sebagai berikut :

- 1) Secara umum permasalahan yang telah ditemukan dan dianalisis sebelumnya dapat diselesaikan dengan baik. Adapun berbagai masalah dan solusi pemecahannya dijabarkan di bawah ini :
  - a) Tidak efektifnya laporan hasil kinerja karyawan dikarenakan sulitnya melihat laporan prestasi karyawan dalam *range* periode tertentu serta faktor kesulitan dalam pengkategorian laporan hasil penilaian dapat diatasi dengan perancangan dan pengolahan *database* dan *interface* aplikasi yang baik, sehingga proses penarikan data menjadi lebih mudah dan memungkinkan permintaan data dengan berbagai kriteria.
  - b) Sedangkan untuk masalah kesulitan dalam proses penentuan indeks prestasi karyawan berdasarkan pada jabatan dapat dipecahkan dengan pembuatan fasilitas pengaturan data privat yang digunakan sebagai acuan untuk penentuan indeks prestasi seorang karyawan.
- 2) Sistem dibangun dengan melalui beberapa tahapan mulai dari analisis, perancangan, hingga pengujian, sehingga dapat disimpulkan bahwa DSS

Evaluasi Kinerja Karyawan STMIK AMIKOM ini telah dibangun sesuai dengan perancangan yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah lulus pengujian, baik *program testing* maupun *system testing*, sehingga bisa dikatakan layak untuk diaplikasikan sebagai salah satu *tool* pengambil keputusan.

- 3) Pengaplikasian sistem ini dapat membantu proses pengambilan keputusan oleh Kabag. PSDM STMIK AMIKOM Yogyakarta menjadi lebih objektif berkaitan dengan hasil penilaian kinerja karyawan. Indikator hal ini adalah output dari sistem ini yang sangat berguna dan menunjang sebagai bahan pertimbangan keputusan, di antaranya laporan hasil kinerja karyawan dalam 3 tahun terakhir beserta grafik perkembangan hasil kinerja.

## **B. Saran**

Penelitian mengenai sistem pendukung keputusan ini tidak terlepas dari kekurangan, baik mungkin dari segi perancangan maupun pembuatan aplikasi sistem itu sendiri. Oleh sebab itu penulis memberikan saran untuk perbaikan dan pengembangan sistem seperti ini agar nantinya bisa lebih baik

- 1) Pemilihan DBMS Microsoft® Access 2002 sebagai *database server* mempunyai dampak positif dan negatif. Faktor efisiensi dengan penggunaan *resource* yang relatif kecil pada DBMS ini tidak dibarengi dengan tingkat *security* yang handal. Sehingga penggunaan *database password* masih bisa diretas dengan mudah, bahkan dengan program yang sederhana sekalipun. Untuk itu penulis menyarankan agar nantinya bisa

dikembangkan sistem yang lebih aman tanpa mengorbankan sisi efisiensi, mengingat sistem untuk evaluasi kinerja karyawan relatif lebih kecil dibandingkan sistem untuk operasional manajemen lainnya.

- 2) Suatu saat mungkin bisa dikembangkan proses input nilai karyawan yang jauh lebih mudah dan efisien dalam hal penggunaan waktu. Sistem yang dibangun sekarang sangat efisien dalam hal pemrosesan data penilaian, namun di lain sisi tidak bisa dipungkiri bahwa proses input data penilaian pada sistem yang dibangun ini masih membutuhkan masukan dari *keyboard*, sehingga perbedaan waktu yang dibutuhkan untuk menginput data antara sistem manual dengan sistem yang dibangun saat ini tidak begitu signifikan. Kalau memungkinkan, bisa saja dikembangkan metode input penilaian melalui OCR (*Optical Character Recognizer*) sehingga keseluruhan aktifitas sistem menjadi lebih baik dan mudah.